

**PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS
ANDROID (SI APIK) BAGI UMKM DI DESA DUKUH DEMPOK
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

Arik Susbiyani^{1*}, Nursaid¹, Rusmiati¹, Carmanita Aisyah Pandanwangi¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember

*Corresponding author: ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 28 Juli 2023

Revisi : -

Disetujui : 15 Agus 2023

Kata Kunci:

Laporan Keuangan,
UMKM, SI APIK

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah, yaitu: (1) Kebutuhan modal meningkat namun kemampuan mitra dalam melaksanakan pencatatan keuangannya masih rendah (2) Mitra belum menggunakan data keuangan dalam mengendalikan operasioanal usahanya, akibatnya beberapa kebijakan yang diambil berdampak pada menurunnya kinerja usaha. Target dari pengabdian ini mitra mampu menyusun laporan keuangan berbasis android dan memanfaatkan laporan keuangan. Selanjutnya informasi keuangan yang dihasilkan oleh dapat membantu mitra memenuhi syarat dalam pengajuan pembiayaan kredit usaha kecil. Selanjutnya laporan keuangan yang dihasilkan membantu mitra dalam menjalankan usahanya, terutama dalam proses pengambilan keputusan yang strategis.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bentuk bisnis usaha atas hak individu secara produktif maupun komersil dengan jumlah total asset dan penjualan diatur dalam undang undang. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Limanseto, 2021)

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (IMKM) dan pelaku Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, dengan tujuan agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM itu sendiri. MKM secara universal mempunyai ciri- ciri seperti berikut: a) merupakan usaha milik keluarga, b) memakai teknologi yang masih relative simpel, c) dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan individu (Husaseni dan Dewi, 2019)

Faktor penting dalam melakukan pengembangan usaha adalah pembukuan, karena salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah

buruknya sistem akuntansi. Administrasi keuangan yang baik dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan karena tanpa pencatatan yang baik para pelaku UMKM salah dalam mengambil keputusan. Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan merupakan salah satu desa yang memiliki sejumlah UMKM dengan berbagai jenis usaha. Diantaranya, sector makanan dan minuman, konveksi, barang dari kayu dan gabus termasuk anyaman bambu, rotan dan sejenisnya, barang dari kertas, mebel, dan barang dari karet dan plastik. Berdasarkan pada analysis situasi, permasalahan yang sering dialami oleh pelaku usaha UMKM adalah keterbatasan modal kerja, kapasitas sumberdaya manusia yang sangat rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disatu sisi, akses pendanaan kredit untuk usaha kecil mensyaratkan adanya laporan keuangan usaha. Mayoritas entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sulit mendapatkan akses ke perbankan dan sumber pendanaan lainnya. Kondisi ini terjadi karena UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai dan sesuai standar yang berlaku di industri keuangan (Putra, 2018). Disatu sisi, proses penyusunan laporan keuangan secara manual dianggap momok bagi sebagian besar pelaku usaha. Selanjutnya, Bank Indonesia telah merilis aplikasi untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara mudah. Oleh karena itu, perlu pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan aplikasi Si Apik yang telah rilis oleh Bank Indonesia

Berdasarkan latar belakang situasi seperti dijelaskan di atas, masalah yang dihadapi pengrajin sebagai mitra dalam usahanya antara lain:

1. Terbatasnya pengetahuan mitra dalam melaksanakan pencatatan keuangannya. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi factor utama tidak terselenggaranya laporan keuangan yang memadai. Akibatnya, mitra kesulitan untuk membuka akses ke berbagai lembaga keuangan, terutama untuk mendapatkan kredit usaha kecil.
2. Mitra belum memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan hasil laporan keuangan dalam mendukung kegiatan operasional, terutama menyangkut keputusan yang bersifat strategis. Selama ini kebijakan operasional didasarkan pada perkiraan sehingga banyak keputusan yang berdampak pada penurunan kinerja.

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas adalah:

- a. Persoalan terbatasnya pengetahuan mitra dalam melaksanakan pencatatan keuangannya karena keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia, hal ini dapat diperbaiki dengan penguatan pada pemanfaatan aplikasi Si Apik berbasis android. Si Apik menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis android. Selain pencatatan keuangan aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komperhensif (Zahro, et al, 2019:687).
- b. Persoalan mitra yang belum memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan hasil laporan keuangan dalam mendukung kegiatan operasional, hal ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan tentang analisis laporan

keuangan. Analisis terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diidentifikasi metode yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah pelatihan menggunakan metode focus group discussion (FGD) dan on site training. Mitra pelatihan yang berada di wilayah desa Dukuh Dempok didampingi oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang bertugas untuk memberikan pelatihan tentang pemanfaatan aplikasi Si Apik. Materi pelatihan yang diberikan antara lain tentang: a) Instalasi : Aplikasi PTK UMK Si Apik, b) Inisialisasi SI APIK, yang terdiri dari: Inisialisasi Profile Usaha dan Inisialisasi Periode transaksi, c) Proses input transaksi. Pelatihan dalam penggunaan aplikasi laporan keuangan dimaksudkan agar mitra memiliki pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan dan manfaat laporan keuangan bagi pelaku usaha (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program PKM adalah meliputi tahapan :

1. Sosialisasi program pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan UMKM untuk mengatasi masalah dalam penyusunan laporan keuangan dan akses pembiayaan bank.
2. Persiapan prakondisi sosial, yakni penguatan sumber daya manusia mitra baik dalam bentuk kelompok maupun forum sebagai media bertemu dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi mitra usaha.
3. Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan menggunakan metode focus group discussion (FGD), on site training yang

dilaksanakan selama kurang satu bulan. Mitra pelatihan yang berada di wilayah desa Dukuh Dempok didampingi oleh Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember) untuk memberikan pembinaan dan pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan antara lain tentang: a) Instalasi : Aplikasi PTK UMK Si Apik, b) Inisialisasi SI APIK, yang terdiri dari: Inisialisasi Profile Usaha dan Inisialisasi Periode transaksi, c) Proses input transaksi.

4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Berdasarkan analisa situasi dan permasalahan yang telah diidentifikasi metode yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah pelatihan mengenai pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android. Materi pelatihan yang disampaikan kepada pelaku UMKM adalah: a) Instalasi aplikasi PTK UMK Si Apik pada smartphone. b) Inisialisasi SI APIK, yang terdiri dari: inisialisasi profile usaha, jenis usaha (perorangan atau badan usaha), sektor usaha (jasa, perdagangan, manufaktur dan pertanian), dan input data atau profil usaha. Selanjutnya adalah inisialisasi periode transaksi, c) Proses input transaksi yang terdiri dari dua klasifikasi, yaitu pengeluaran dan penerimaan.

Berbagai fitur lunak akuntansi telah banyak dikembangkan oleh sebagian pakar untuk menolong aktivitas operasional industri (Karte 2017). Dengan demikian, pencatatan yang baik akan membuat pelaku UMKM dengan

mudah mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standard keuangan akan memberikan kesempatan bagi bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan ke berbagai lembaga keuangan, termasuk pembiayaan yang diperuntukkan bagi UMKM dengan tingkat suku bunga yang relatif rendah. Kemampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan akan mendorong UMKM untuk meningkatkan kinerja. Misalnya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pemnafaatan aplikasi keuangan berbasis android merupakan langkah strategis dalam mengatasi rumitnya menyusun laporan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan tidak perlu lagi dilakukan secara manual. Saat ini, smart phone dapat dengan mudah digunakan pada segala situasi dan tempat, sehingga smart phone telah menjadi salah satu perangkat yang dipilih oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan, misalnya aktivitas pencatatan dan pembukuan akuntansi (Elvira, 2018). Aplikasi laporan keuangan berbasis android semakin memberi kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Oleh karena itu, memberikan pelatihan terhadap sumber daya manusia sesuai dengan prinsip human capital theory yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah cara utama untuk meningkatkan investasi pada diri manusia menuju kesejahteraan.



PENUTUP

Dalam rangka mengoptimalkan peran pemerintah dalam mendukung kegiatan ekonomi di masyarakat, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada para peserta UMKM. Kegiatan yang dapat dilakukan dapat memanfaatkan berbagai kemajuan di bidang teknologi informasi. Smartphone semakin banyak digunakan di masyarakat sebagai media untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di berbagai bidang. Bagi UMKM khususnya, masalah yang sering terjadi adalah pencatatan informasi keuangan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Anda tentang pencatatan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) berbasis Android. Selain itu, catatan keuangan yang sesuai standar akan meningkatkan akses UMKM ke lembaga keuangan resmi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang diberikan adalah: Bagi pemilik bisnis, pemilik bisnis harus mengubah mindset mereka bahwa bisnis apa pun dapat memberikan hasil terbaik jika dikelola dengan baik. Pelatihan yang telah diberikan sebaiknya dilaksanakan dan diterapkan secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga program pelatihan ini dapat membawa manfaat bagi kemajuan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvira, J.G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta). Jurusan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma.
- Dentoni, D., & Reardon, T. (2009). Can SMEs Build Global Brands with Place-Of Origin Information? The Role of Social Networks.
- Husaeni UA, Dewi TK. 2019. Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Vol 2(3) 2020: 493-498 Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat 498 Menengah (UMKM) pada Anggota BMT di Jawa Barat. *Bongaya Journal for Research in Management*. 2 (1): 48-56.
- Karte, Cyprianus. (2017). Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. Jurusan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi*
- Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Rahayu DP. 2016. Kajian Keberhasilan Program Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm) Pangan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Penerapan Prinsip Keamanan Pangan. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Rudiantoro, R dan Siregar, S. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 9 - No. 1. h 1-27.
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. 2019. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, Vol. 2, pp. 685-693. Lumajang: STIE Widyagama Lumajang.